

## PENGARUH VARIASI MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI GOLO YOGYAKARTA

### *THE EFFECT OF VIDEO MEDIA VARIATION TO LEARNING INTEREST OF FOURTH GRADE STUDENT*

Oleh: Etimar, PSD/PGSD, [Etimarsamongilailai@gmail.com](mailto:Etimarsamongilailai@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Variasi Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi* eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV, yang berjumlah 49 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dan observasi. Teknik analisis data terdiri atas 3 tahap yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan hipotesis. Perbedaan hasil minat belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf signifikansi 5%  $\alpha=0,05$ . variasi media *video* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV. Hal ini dilihat dengan adanya perbedaan hasil angket setelah perlakuan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig  $7,52 < 0,05$ , yang artinya ada perbedaan yang hasil signifikansi hasil angket setelah perlakuan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

**Kata kunci:** variasi media video, minat belajar

#### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Video Media variation to learning interest of fourth grade student. This research was a quasi experimental. The subjects were students of class IV, totaling 49 students. The instruments used interest in questionnaires and observation. The data analysis technique consists of three phases: a description of the data, the test phase of requirements analysis, and hypothesis. Differences in outcomes interest in learning the experimental group and the control group at the 5% significance level of  $\alpha = 0.05$ . video media variations affect the interest of students of class IV. It can be the difference in the focus groups after treatment between the experimental and control groups. The analysis showed that the value of sig  $7.52 < 0.05$ , which means that there are differences of significance questionnaire results after treatment between the experimental and control groups.*

Kata kunci : *Video media variation, learning interest*

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di Alam. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD. Pengetahuan Alam berguna bagi kehidupan anak di kemudian hari, melatih anak berpikir kritis dan mempunyai nilai-nilai yaitu mempunyai potensi dapat membentuk pribadi anak secara keseluruhan. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Mata pelajaran IPA dimasukkan ke dalam kurikulum suatu sekolah dikarenakan bahwa IPA sangat bermanfaat bagi bangsa. IPA juga dapat memberikan kesempatan berpikir kritis apabila diajarkan dengan tepat. Melalui pembelajaran IPA

dapat membuka kesempatan bagi siswa untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Selain itu IPA juga dapat menjadi wahana bagi siswa untuk berlatih untuk memecahkan suatu masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dimasa yang akan datang.

Pembelajaran IPA sebaiknya dapat melibatkan siswa dalam proses penemuan pengetahuan yang sekaligus dapat memupuk sikap ilmiah dalam diri siswa. Siswa dapat melakukan percobaan dan pengamatan dalam memecahkan suatu masalah, oleh karena itu perlu dilaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas serta rasa keingintahuan siswa. Pentingnya minat belajar dalam pembelajaran IPA, maka dari itu dalam pembelajaran IPA dibutuhkan

minat belajar yang tinggi. Salah satu faktor agar proses pembelajaran berjalan dengan baik adalah tingginya minat siswa, jika siswa tidak memiliki minat belajar maka akan merasa sulit dalam mengikuti mata pelajaran IPA. Minat adalah kesenangan terhadap suatu hal yang sifatnya lama dan mendatangkan kepuasan. Dengan demikian agar minat siswa tinggi maka dibutuhkan suatu proses pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik perhatian siswa yaitu variasi media video.

Cara membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA, yaitu anak harus memiliki minat terlebih dahulu sebelum mengikuti proses pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik salah satu cara membangkitkan minat siswa adalah menggunakan media dalam pembelajaran yaitu variasi media video. Variasi media video sudah terbukti bahwa dengan adanya media video dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu sebuah tempat untuk menguji kemampuan media video dalam menumbuhkan minat belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA di SD Negeri Golo. Maka minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 4 SD Negeri Golo dapat meningkat dengan cara menggunakan variasi media video.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada mata pelajaran IPA di SD Negeri Golo minat belajar siswa masih rendah didalam proses pembelajaran IPA berlangsung siswa masih ada yang sibuk sendiri, suka bergurau saat guru menjelaskan pelajaran, maka dari itu belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, KKM yang ditentukan yaitu sebesar 75.

Selain dari hasil minat yang rendah, dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional, yang sebenarnya metode konvensional membosankan bagi siswa. bukti fisik yang terlihat antara lain: sikap siswa yang meletakkan kepalanya kemeja, bermain dengan teman dan mengganggu teman lain yang sedang belajar. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa mengalami kebosanan dalam mengikuti pelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain *quasi eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebelum perlakuan dan setelah perlakuan *Kontrol Group Design* dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Angket setelah perlakuan diberikan kedua nilai rata-rata kedua kelompok setelah adanya perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran IPA dengan variasi media video, sedangkan kelompok kontrol dengan minat belajar IPA. Apabila digambarkan, desain penelitian ini angket sebelum perlakuan dan angket setelah perlakuan.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada bulan April tahun pelajaran 2015/2016 dengan jadwal yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Eksperimen	Kontrol
Pertemuan 1	Sabtu, 02 April 2016	Selasa, 05 April 2016
Pertemuan 2	Sabtu, 09 April 2016	Selasa, 12 April 2016
Pertemuan 3	Sabtu, 16 April 2016	Selasa, 19 April 2016

Penelitian ini di laksanakan pada semester genap bulan Maret 2016. Peneliti memilih tempat penelitian di SD Negeri Golo yang terletak di kecamatan Umbulharjo kota Yogyakarta. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan alasan tertentu *pertama* SD Negeri Golo adalah tempat praktik pengalaman lapangan dan praktik kerja lapangan (PPL dan PKL) tahun 2015, *kedua* kelas tersebut memiliki kelas paralel sehingga dapat mendukung penelitian yang dilaksanakan.

#### **Teknik Analisis Data**

Dari hasil angket dianalisis melalui tiga tahap, yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis

#### **Tahap Deskripsi Data**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data ini adalah membuat rangkuman distribusi data angket sebelum perlakuan dan angket setelah perlakuan dari statistic deskriptif program SPSS 16 *for windows*.

#### **Uji Normalitas**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari

populasi yang didtribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic *One-Samplekolmogorov-Smirnov Angket*. Dengan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Data disebut normal jika taraf signifikan  $> 5\%$ .

#### **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk melakukan pengujian atau kesamaan atau homogenitas beberapa bagian sampel-sampel yang diambil dari populasi varian yang sama. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Golo. Untuk mengetahui pengaruh dari variasi media video ini peneliti mengadakan peneliti dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB di SD Negeri Golo. Salah satu dari ke dua kelas ini yaitu kelas IVB dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran penggunaan variasi media video, sedangkan kelas IV A dijadikan sebagai kelompok kontrol yang mendapatkan perlakuan pembelajaran tidak menggunakan media video. Sebagai kelompok kontrol kelas IVA dijadikan sebagai perbandingan hasil minat belajar untuk mengetahui pembelajaran mana yang lebih efektif yang digunakan dalam mata pelajaran IPA.

Adalah 3 kali pertemuan, pertemuan pertama untuk melakukan angket sebelum perlakuan, pertemuan ke dua untuk pelaksanaan pembelajaran dan ketiga untuk melakukan anngket setelah perlakuan. Penelitian diawali dengan memberikan angket sebelum perlakuan baik untuk

kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mengetahui hasil minat belajar awal dan diakhiri dengan memberikan angket setelah perlakuan pada kedua kelompok untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dilakukan oleh satu guru agar kedua kelompok mendapatkan pembelajaran dari guru yang sama. Instrumen soal minat hasil belajar IPA dan penggunaan media video yang digunakan untuk angket sebelum perlakuan dan angket setelah perlakuan sudah di validasi dan dinyatakan layak dengan revisi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. syarat untuk melakukan uji t adalah data harus mengikuti distribusi normal dengan varians yang sama (homogen). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh penelitian distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam pengujian ini dilakukan dengan *kolmogorov-Smirnov* SPSS 16 *for*.

Berdasarkan uji homogenitas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil angket sebelum perlakuan dan angket setelah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, dalam pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas dengan menggunakan media video adalah sebesar 77,47 sedangkan kelompok kontrol dalam pembelajaran IPA tentang perpindahan energi panas tanpa menggunakan media video adalah sebesar 65,96

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media video terhadap

minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Golo. Penggunaan variasi media video pada mata pelajaran IPA tentang perpindahan energi panas. Jika digunakan secara kontinyu maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media video akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa.

#### 1. Nilai angket sebelum perlakuan Kelompok Kontrol

Berdasarkan hitungan (terlampir) hasil angket sebelum perlakuan yang dilaksanakan pada hari sabtu 2 April 2016 di kelas IVB sebagai kelompok eksperimen dengan memberikan soal angket kepada siswa untuk dikerjakan guna mengetahui pemahaman siswa tentang materi perpindahan energi panas. Tujuan diberikan angket sebelum perlakuan untuk mengetahui apa yang hendak dikerjakan oleh peneliti pada saat pelaksanaan penelitian. Dari hasil hitungan angket sebelum perlakuan dapat skor tertinggi sebesar = 67, skor terendah sebesar =46, standar deviasi sebesar = 5,080, *range* sebesar = 21 dan skor rata-rata (*mean*) sebesar = 58,00. Untuk lebih mudah dipahami distribusi frekuensi data hasil angket sebelum perlakuan kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat siswa disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 23$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1.361728$$

$$k = 1 + 4.493702$$

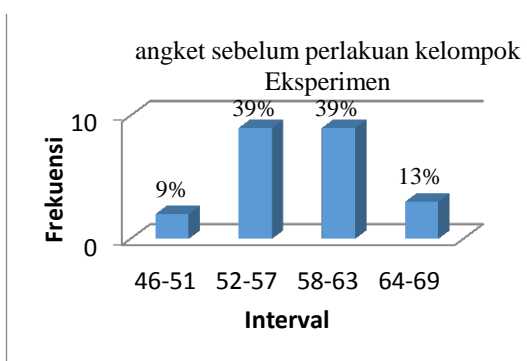
$$k = 5.4937$$

$$k = 5$$

Tabel 2. Distribusi Frekuensi angket sebelum perlakuan kelompok Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	46-51	2	9
2	52-57	9	39
3	58-63	9	39
4	64-69	3	13
	Jumlah	23	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data yang telah dikelompokkan di atas diketahui bahwa yang mendapat nilai interval 46-51 sebanyak 2 siswa atau 9%, nilai interval 52-57 sebanyak 9 siswa atau 39%, nilai interval 58-63 sebanyak 9 siswa atau 39% dan nilai interval 64-69 sebanyak 3 atau 13%. Untuk lebih jelasnya data distribusi frekuensi hasil angket sebelum perlakuan kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Eksperimen Minat Belajar IPA

Berdasarkan diagram batang di atas dapat

diketahui bahwa nilai yang tertinggi berada diantara interval 52-57 sebanyak 9 siswa atau 39%, nilai interval 58-63 sebanyak 9 siswa atau 39% nilai yang terendah berada diantara interval 64-69 sebanyak 3 siswa atau 4%.

## 2. Nilai angket sebelum perlakuan Kelompok Kontrol

Berdasarkan hitungan (terlampir) hasil angket sebelum perlakuan pada kelompok yang dilaksanakan pada hari selasa 5 April 2016 di kelas IVA mendapat skor tertinggi sebesar 67, skor terendah 46, dan nilai rata-rata sebesar 57,42. Untuk mempermudah penjelasan hasil angket sebelum perlakuan pada kelompok kontrol dapat disajikan dalam tabel distribusi. Berikut ini adalah rangkuman angket sebelum perlakuan hasil minat belajar IPA kelompok kontrol yang dilaksanakan di kelas IVA dapat dilihat dalam bentuk tabel Tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat siswa disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{interval kelas} = 1 + 3,3 \log n k$$

$$= 1 + 3,3 \log 26$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1.414973$$

$$k = 1 + 4.669412$$

$$k = 4.669412$$

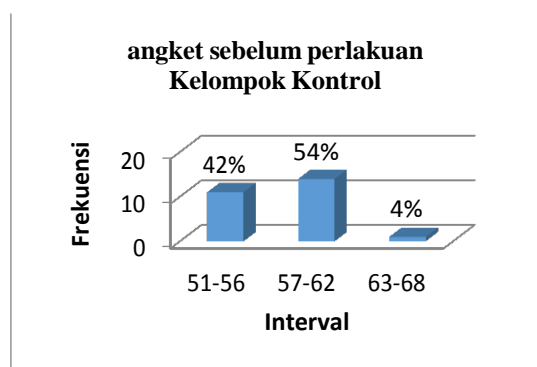
$$k = 5$$

Tabel 3. Distribusi angket sebelum perlakuan Kelompok Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	51-56	11	42
2	57-62	14	54
3	63-68	1	4
	Jumlah	26	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data yang telah dikelompokkan di atas

diketahui bahwa yang mendapat nilai interval 51-56 sebanyak 11 siswa atau 42%, nilai interval 57-62 sebanyak 14 siswa atau 54% dan nilai interval 63-68 sebanyak 1 siswa atau 4%. Untuk lebih jelasnya data distribusi frekuensi hasil angket sebelum perlakuan kelompok kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Batang kontrol Minat Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa nilai yang tertinggi berada diantara interval 57-62 sebanyak 15 siswa atau 54% dan nilai yang terendah berada diantara interval 63-68 sebanyak 1 siswa atau 4%

### 3. Nilai angket setelah perlakuan kelompok Eksperimen

Berdasarkan hitungan (terlampir) hasil angket setelah perlakuan yang dilaksanakan pada hari sabtu, 16 April 2016 di kelas B sebagai kelompok eksperimen dengan memberikan soal angket kepada siswa untuk dikerjakan guna mengetahui pemahaman siswa tentang materi perpindahan energi panas setelah mendapat *treatmen*. Dari hasil hitungan angket setelah perlakuan didapat skor tertinggi sebesar 80, skor terendah sebesar 74, standar devisi sebesar 1,592 dan skor rata-rata (mean) sebesar 77,48. Kelompok eksperimen dapat

disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat siswa disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 23$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1.361728$$

$$k = 1 + 4.493702$$

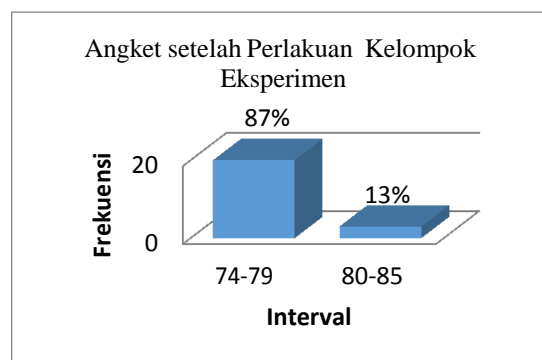
$$k = 5.4937$$

$$k = 5$$

Tabel 4. Distribusi Frekuensi angket setelah perlakuan Kelompok Eksperimen

Interval	Prekuensi	Persentase
74-79	20	87
80-85	3	13
Jumlah	23	100

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi data yang telah dikelompokkan di atas diketahui bahwa yang mendapat nilai interval 74-79 sebanyak 20 siswa atau 87% dan nilai interval 80-85 sebanyak 3 siswa atau 13%. Untuk lebih jelasnya data distribusi frekuensi hasil angket setelah perlakuan kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Batang Eksperimen Minat Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa nilai yang tertinggi berada diantara interval 74-79 sebanyak 20 siswa atau 87% dan

nilai yang terendah berada diantara interval 80-85 sebanyak 3 siswa atau 13%.

#### 4. Nilai angket setelah perlak Kelompok Kontrol

Berdasarkan hitungan (terlampir) yang dilaksanakan pada hari Selasa 19 April 2016 dikelas IVA sebagai kelompok control dengan memberikan soal angket kepada siswa untuk dikerjakan guna untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi perpindahan energi panas. Tujuan diberikan angket setelah perlakuan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pelajaran menggunakan media cetak yang berupa buku. Dari hasil hitung angket setelah perlakuan didapat skor tertinggi sebesar 78, skor terendah 53, standar deviasi sebesar 8,112 range sebesar 25 dan skor rata-rata (*mean*) sebesar 65,96. Untuk lebih mudah dipahami distribusi frekuensi data hasil angket setelah perlakuan kelompok kontrol dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat siswa disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{interval kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 26$$

$$k = 1 + 3,3 \times 1.414973$$

$$k = 1 + 4.669412$$

$$k = 4.669412$$

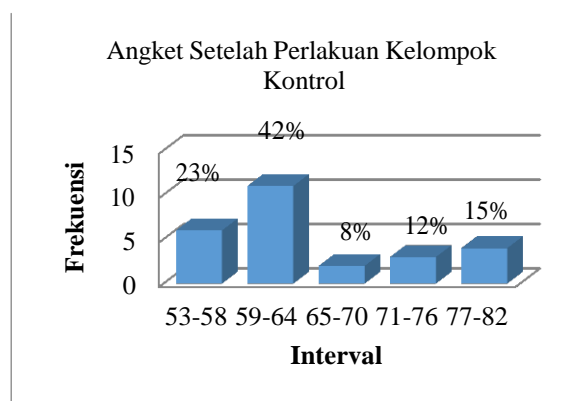
$$k = 5$$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi angket setelah perlakuan Kelompok Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	53-58	6	23
2	59-64	11	42
3	65-70	2	8
4	71-76	3	12
5	77-82	4	15
	Jumlah	26	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data yang telah dikelompokkan di atas diketahui bahwa yang mendapat nilai interval 53-58 sebanyak 6 siswa atau 23%, nilai interval 59-64 sebanyak 11

siswa atau 42%, nilai interval 65-70 sebanyak 2 siswa atau 8%, nilai interval 71-76 sebanyak 3 atau 12% dan nilai interval 77-82 sebanyak 4 siswa atau 15%. Untuk lebih jelasnya data distribusi frekuensi hasil angket sebelum perlakuan kelompok kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dibawah ini.



Gambar 4. Diagram Batang Kontrol Minat Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa nilai yang tertinggi berada diantara interval 59-64 sebanyak 11 siswa atau 42% dan nilai yang terendah berada diantara interval 65-70 sebanyak 2 siswa atau 8%.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan variasi media video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Golo. Hal tersebut dapat dibuktikan analisis data, terhadap perbedaan mean yang diperoleh oleh kelompok eksperimen dan kelompok control, dimana kelompok eksperimen

memperoleh mean sebesar 77,47 sedangkan kelompok kontrol memperoleh mean sebesar 65,96 setelah dilakukan uji t, hasilnya menunjukkan nilai signifikan F hitung yang didapat sebesar 565 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan variasi media video memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar IPA, dimana semakin sering digunakan media video maka minat belajar siswa semakin meningkat. Penggunaan variasi media video lebih baik dibanding tidak menggunakan media video.

### **Saran**

Video merupakan salah satu dari media pembelajaran. Penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran karena media mampu menkonkretkan benda-benda abstrak. Penggunaan media juga mampu mengurangi kesalah pahaman antara guru dan siswa dalam penyampaian pesan. diberikan peneliti di antaranya dijelaskan di bawah ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Azhar Arsyad, M.A. 2011. *Media embelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Srini M. Iskandar. (1997). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. IBRD: LOAN 3496- IND.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Abdul Wahid. (1998). *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Witherington, H. C. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.

- Srini M. Iskandar. (1997). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. IBRD: LOAN 3496-
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *Pskologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya